

Tantangan dan permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan arsip digital

Gea Marsha Aurel (2406446323)

Jurusan Manajemen Rekod dan Arsip, Program Pendidikan Vokasi, Universitas Indonesia.
Jalan Raya Margonda, Pondok Cina, Depok, Jawa Barat 16424, Indonesia.

Email : gea.marsha@ui.ac.id

Abstrak

Pengelolaan arsip digital telah menjadi kebutuhan utama di era transformasi digital, tetapi pengelolaan ini masih menghadapi berbagai tantangan dan permasalahan. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis hambatan yang sering muncul dalam pengelolaan arsip digital di Indonesia, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi, rendahnya kompetensi sumber daya manusia, dan belum adanya kebijakan internal yang memadai, juga ancaman terhadap keamanan data. Dengan menggunakan kualitatif deskriptif dengan metode studi literatur, artikel ini menyajikan gambaran menyeluruh terkait kondisi aktual pengelolaan arsip digital berdasarkan jurnal, peraturan, dan laporan terkini. Hasil analisis menunjukkan bahwa solusi yang dapat diterapkan berupa peningkatan pelatihan pegawai, penguatan regulasi, pembaruan sistem penyimpanan, serta peningkatan kesadaran akan pentingnya perlindungan informasi digital.

Challenges and Problems Encountered in Digital Archives Management

Abstract

Digital archive management has become a fundamental need in the era of digital transformation, yet it still faces numerous challenges and problems. This article aims to analyze common obstacles in managing digital archives in Indonesia, including limited technological infrastructure, low human resource competence, lack of adequate internal policies, and threats to data security. Using a descriptive qualitative approach through literature review, this article provides a comprehensive overview of current conditions in digital archive management based on relevant journals, regulations, and reports. The analysis reveals that potential solutions include employee training enhancement, regulatory reinforcement, system upgrade, and increased awareness of digital information protection.

Pendahuluan

Arsip digital atau arsip elektronik berdasarkan Peraturan Arsip Nasional Republik Indonesia Nomer 6 Tahun 2021 Tentang Pengelolaan Arsip Elektronik merupakan arsip yang diciptakan yaitu dibuat dan diterima dalam format elektronik atau arsip hasil alih media (*Peraturan Arsip Nasional Republik Indonesia*, 2021). Sedangkan menurut Nugroho (2020) digitalisasi adalah proses konversi dari media/informasi yang tercetak, ditulis dan/atau digambar ke dalam bentuk atau format digital. (Hermawati dkk., 2021) Hal ini sesuai dengan definisi alih media yang terdapat pada Pasal 1 Peraturan Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2018 Tentang Pedoman Pemeliharaan Arsip Dinamis, yaitu alih media merupakan kegiatan pengalihan media arsip dari satu media ke media lainnya dalam rangka memudahkan akses arsip. Tujuan dari digitalisasi adalah upaya untuk pelestarian arsip juga mempertahankan aksesibilitas sehingga dapat memberikan akses seluas-luasnya kepada Masyarakat, selain itu digitalisasi juga diharapkan dapat menjadi alternatif dalam penyelamatan arsip dalam jangka Panjang. (Dienillah & Dewi, 2018)

Arsip digital memiliki banyak manfaat dalam pengelolaan arsip seperti penghematan investasi berupa kertas dan tinta cetak, penghematan pada waktu pengelolaan dan akses terhadap akses arsip, penghematan investasi sumber daya manusia (SDM) juga mengurangi kemungkinan kerusakan data. (Pranata, 2024). Tetapi, sama seperti manfaat, arsip digital juga mengalami tantangan dan permasalahan dalam pengelolaan arsip digital, berupa ketergantungan pada teknologi, keterbatasan keterampilan pengguna, biaya dan implementasi, virus pada computer dan keamanan data. (Waruwu dkk., 2024) . Artikel Ilmiah Populer ini dibuat untuk menjabarkan dan menganalisis masalah dan tantangan yang dihadapi pada pengelolaan arsip digital. Diharapkan dengan dibuatnya artikel ilmiah populer ini dapat membantu mencegah terjadinya tantangan dan permasalahan seperti ini kedepannya.

Tinjauan Teoritis

Arsip digital adalah bentuk arsip yang diciptakan, disimpan, dan dikelola dalam sistem elektronik menggunakan perangkat teknologi informasi. Pengelolaan arsip digital menghadapi banyak tantangan seperti validitas data, format arsip yang bervariasi, dan ketergantungan pada

sistem digital yang cepat usang. (Mardiati, 2016). Hal ini menunjukkan bahwa harus ada pemahaman dan adaptasi berkelanjutan dari Lembaga atau instansi pengelola arsip. digitalisasi bukan hanya terkait perubahan media, tetapi juga perubahan paradigma dalam manajemen informasi.

Arsip digital membawa banyak manfaat kepada pengelolaan arsip, tetapi pada pengelolaannya terdapat juga sejumlah tantangan dan masalah yang dihadapi. Darmansah (2024) menyatakan bahwa tantangan utama dalam pengelolaan arsip digital terdapat pada kurangnya sumber daya yang kompeten, serta keamanan data yang belum maksimal. (Darmansah dkk., 2024). Tetapi, apabila dikelola dengan tepat, maka arsip digital dapat memberikan efisiensi waktu dan biaya. Arsip digital dikatakan dapat mempercepat pelayanan informasi dan mendukung efisiensi operasional lembaga secara menyeluruh. (Pranata, 2024).

Metode Penelitian

Pendekatan pada artikel ilmiah ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui metode studi literatur. Data yang dikumpulkan untuk penulisan artikel ini dikumpulkan dari berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, artikel, peraturan, dan laporan yang membahas pengelolaan arsip digital dan tantangan yang dialaminya. Pemilihan sumber berdasarkan pada relevansi, keterbaruan, dan kredibilitas informasi. Data juga dianalisis dengan cara mengidentifikasi, membandingkan, dan menyimpulkan isu serta solusi yang ditemukan.

Pembahasan

Pengelolaan arsip digital pada era modern ini dihadapkan oleh berbagai tantangan yang signifikan, terutama dari sisi infrastruktur dan sumber daya manusia. Salah satu permasalahan utama merupakan ketidakpastian institusi dalam menyediakan sarana teknologi yang memadai, seperti perangkat lunak arsip dan server penyimpanan yang aman. (Jalma dkk., 2022). Selain itu juga masih banyak instansi yang belum memiliki kebijakan internal yang mengatur secara khusus tentang tata Kelola arsip digital, sehingga pengelolaan arsip seringkali terlaksana tanpa acuan yang jelas. Tidak adanya pedoman teknis ini membuat proses digitalisasi arsip cenderung tidak konsisten dan berisiko terhadap kehilangan informasi penting.

Tantangan dan masalah lain yang dihadapi adalah aspek kompetensi dan kesadaran SDM terhadap pentingnya manajemen arsip digital. Masih banyak pegawai yang belum memiliki keterampilan teknis dalam penggunaan sistem kearsipan elektronik, bahkan beberapa masih menganggap bahwa arsip digital tidak sepenting arsip konvensional atau arsip kertas.(Hariyati & Puspasari, 2018). Lalu permasalahan yang tidak kalah penting lainnya terdapat pada persoalan keamanan informasi yang menjadi focus utama. Apalagi arsip digital rentan terhadap ancaman seperti peretasan, kerusakan sistem, dan serangan virus komputer. Lemahnya sistem proteksi dan *back-up* data yang akhirnya menyebabkan beberapa instansi mengalami kehilangan arsip digital secara permanen. (Oktarizka Reviandani dkk., 2023). Dikarenakan itu, dibutuhkan kebijakan keamanan informasi yang kuat, pelatihan intensif bagi pegawai, serta peningkatan sistem penyimpanan yang andal agar pengelolaan arsip digital dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

Kesimpulan

Pengelolaan arsip digital memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas dan aksesibilitas informasi, tetapi pengelolaan arsip digital ini masih mengalami beberapa tantangan besar, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi, belum optimalnya kompetensi SDM, serta lemahnya kesadaran akan pentingnya keamanan data. Transformasi digital memerlukan kesiapan sistem dan kebijakan yang matang untuk menghindari kegagalan dalam penerapannya.(Amir Syahidan, 2024). Keberhasilan pengelolaan arsip digital juga sangat dipengaruhi oleh sinergi antara regulasi, teknologi, dan sumber daya manusia.(Nur Soulthoni & Itasari, 2025) Karena itu, penguatan infrastruktur dan peningkatan kapasitas SDM menjadi krusial dengan tujuan pengelolaan arsip digital berjalan optimal dan berkelanjutan.

Saran

Diperlukan langkah konkret untuk meningkatkan kualitas pengelolaan arsip digital, seperti penyusunan kebijakan internal yang spesifik, pembaruan infrastruktur digital secara berkala, serta peningkata literasin digital melalui pelatihan teknis yang rutin. Penting juga untuk melakukan kolaborasi antar Lembaga dalam membangun sistem kearsipan digital yang

terintegrasi dan aman. Disarankan agar instansi melakukan evaluasi berkala terhadap sistem keamanan informasi untuk mengurangi risiko kehilangan atau kebocoran arsip. Dengan melakukan strategi ini, diharapkan pengelolaan arsip digital dapat memenuhi tuntutan era informasi sekaligus menjaga keberlanjutan data arsip secara jangka Panjang.

Kepustakaan

- Amir Syahidan. (2024). Digital Transformation in the Management of the National Archives of the Republic Indonesia: A qualitative Analysis of Challenges and Opportunities in Improving the Efficiency and Effectiveness of Archive Management. *Journal of Islamic Studies*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/10.32506/jois.v1i1.495>
- Darmansah, T., Nur, A. M., Suryadi, H. S., & Nurarfiansyah, L. T. (2024). *Tantangan Dan Solusi Dalam Pengelolaan Arsip Di Era Digital*. 02(01). https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=4-TEjuEAAA AJ&citation_for_view=4-TEjuEAAA AJ:Y0pCki6q_DkC
- Dienillah, A. F., & Dewi, A. O. P. (2018). *UPAYA PENYELAMATAN INFORMASI MELALUI PROSES DIGITALISASI ARSIP AKTA KELAHIRAN DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA PEKALONGAN*. 7(3). <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/viewFile/22926/20963>
- Hariyati, T., & Puspasari, D. (2018). Pengaruh Kompetensi Pegawai terhadap Pengelolaan Arsip di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bojonegoro. *TADWIN: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 2(1), 22–36. <https://doi.org/10.19109/tadwin.v2i1.9393>
- Hermawati, Y., Wahyono, E., Samsiyah, S., Utami, H. D., & Dewiki, S. (2021). *DIGITALISASI ARSIP DI KANTOR KELURAHAN PAMULANG TIMUR*. 27(3). <https://repository.ut.ac.id/10217/1/B0005-23.pdf>
- Jalma, H., Aromatic, D., & Ariany, R. (2022). *ANALISIS PENERAPAN PARADIGMA E-GOVERNMENT PADA DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA*

- KABUPATEN PESISIR SELATAN. *Jurnal Administrasi Negara*, 28(2), 163–192.
<https://doi.org/10.33509/jan.v28i2.1762>
- Mardiati, W. (2016). TANTANGAN MANAJEMEN ARSIP ELEKTRONIK DI ERA WEB 2.0. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 3(2). <https://doi.org/10.7454/jvi.v3i2.34>
- Nur Soulthoni, H. P., & Itasari, M. (2025). The Implementation of Electronic-Based Archiving to Accelerate Government Digitalization in Indonesia. *Indonesian Journal of Innovation and Applied Sciences (IJIAS)*, 5(1), 49–57. <https://doi.org/10.47540/ijias.v5i1.1735>
- Oktarizka Reviandani, Susi Hardjati, & Bagus Nuari Harmawan. (2023). *GOVERNANCE DI ERA DIGITAL : ISU ISU KONTEMPORER*. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
<https://repository.upnjatim.ac.id/24751/1/Governance%20di%20Era%20Digital%20%20ed.pdf>
- Peraturan Arsip Negara Republik Indonesia Nomer 6 Tahun 2021 Tentang Pengelolaan Arsip Elektronik*. (2021). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/192784/peraturan-anri-no-6-tahun-2021>
- Pranata, M. R. (2024). ARSIP DIGITAL UNTUK EFISIENSI PENGELOLAAN DAN PERCEPATAN PELAYANAN. *SIGNIFICANT: Journal Of Research And Multidisciplinary*, 3(01), 162–172. <https://doi.org/10.62668/significant.v3i01.891>
- Waruwu, R. O., Zai, K. S., & Bate'e, M. M. (2024). *OPERATION OF THE E-ARCHIVE APPLICATION SYSTEM IN MAXIMIZING THE OPERATION MANAGEMENT OF DIGITAL-BASED INCOMING AND OUTGOING MAIL SERVICES AT THE COMMUNICATION AND INFORMATION OFFICE OF NORTH NIAS REGENCY*. 12(1). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/52875>